



**UNIVERSITAS GUNADARMA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
(KAMPUS KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA)**

IT081324

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)		Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan
Manajemen Krisis		IT082324	Mata Kuliah Ujian Utama	Teori: 3	Praktik: 0	7	3 Januari 2023
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ketua Program Studi	
		Citra Puspa Maulidina, M.I.Kom. Amri Dunan, Ph.D. John R.S.P.K.M. Isa, S.Pd., M.A.		Citra Puspa Maulidina, M.I.Kom.		Dr. Reza Praditya Yudha, M.I.Kom	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (S5)					
	CPL2	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (S6)					
	CPL3	Berpikir tingkat tinggi (High Order Thinking Skills/HOTS), misalnya: komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreatif, logika komputasi, welas asih dan tanggung jawab kewarganegaraan. (P8)					
	CPL4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. (KU1)					

	CPL5	Mampu merencanakan, memproduksi dan mendistribusikan pesan komunikasi untuk berbagai tujuan, menggunakan beragam platform media sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku. (KK1)
	CPL6	Mampu melakukan analisis atau kajian terhadap masalah atau isu komunikasi dalam berbagai konteks menggunakan konsep dan teori komunikasi yang relevan. (KK2)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Mampu menjelaskan konsep dan hubungan manajemen isu dan manajemen krisis. (CPL1, CPL3)
	CPMK2	Mampu menjelaskan teori dan konsep manajemen isu. (CPL1, CPL3)
	CPMK3	Mampu menjelaskan teori dan konsep manajemen krisis. (CPL1, CPL3)
	CPMK4	Mampu menjelaskan teori dan konsep komunikasi krisis. (CPL1, CPL3)
	CPMK5	Mampu merancang analisis rencana manajemen krisis dan komunikasi krisis. (CPL2, CPL4, CPL6)
	CPMK6	Mampu membuat berbagai macam rencana dan media dalam konsep manajemen krisis. (CPL2, CPL4, CPL5, CPL6)
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan konsep umum dan hubungan manajemen krisis dan manajemen isu. (CPMK1)
	Sub-CPMK2	Mampu menguraikan tahapan dan aktivitas manajemen isu: program berkelanjutan. (CPMK2)
	Sub-CPMK3	Mampu menghasilkan analisa tahapan dan aktivitas manajemen isu dalam media digital pada kasus pilihan. (CPMK6)
	Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan jenis-jenis krisis dan fase krisis. (CPMK3)
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan konsep manajemen krisis dan perubahan teknologi media: lanskap teori manajemen krisis. (CPMK3)
	Sub-CPMK6	Mampu menjelaskan teori komunikasi krisis: <i>apologia, image restoration, decision, diffusion, excellence</i> . (CPMK4)
	Sub-CPMK7	Mampu menjelaskan strategi 5W1H permintaan maaf publik: <i>why apologize, what constitute an apology, who should apologize, where do you apologize, when to make an apology</i> . (CPMK4)
	Sub-CPMK8	Mampu menjelaskan definisi dan strategi manajemen krisis dalam aktivisme online. (CPMK4)
	Sub-CPMK9	Mampu menguraikan pedoman penulisan pesan di media sosial. (CPMK4)
	Sub-CPMK10	Mampu menguraikan etika untuk organisasi dan individu dalam mencegah krisis di media sosial. (CPMK4)

	8. Manajemen krisis dalam aktivisme online. 9. Pedoman penulisan pesan di media sosial. 10. Etika organisasi dan individu untuk mencegah krisis di media sosial. 11. Rancangan penyusunan rencana komunikasi krisis menurut teori Anne Gregori.
Pustaka	Utama : 1. Fearn-Banks, K. (2017): Crisis Communications: A Casebook Approach (fifth edition). New York: Routledge. 2. Gregory, A. (2010). Planning and Managing Public Relations Campaigns: A Strategic Approach. United Kingdom: Kogan Page. 3. Mudjiyanto, B., & Dunan, A. (2021). Hoaks Melalui Media Sosial Pada Pilkada 2018. Yogyakarta: Samudra Biru. 4. Prayudi, S. M. (2016). Manajemen Isu & Krisis. Yogyakarta: LPPM UPN. "Veteran" Yogyakarta. 5. Regester, M., Larkin, J. (2005). Risk Issues and Crisis Management: A Casebook of Best Practice (third edition). United Kingdom: Kogan Page. 6. Social Media and Crisis Communication. (2017). United Kingdom: Taylor & Francis. Pendukung : 1. Aikaterini C. Valvi, Konstantinos C. Fragkos, (2013) "Crisis communication strategies: a case of British Petroleum", Industrial and Commercial Training, Vol. 45 Issue: 7. https://doi.org/10.1108/ICT-04-2013-0026 2. Andi Nirmalasari “Manajemen Krisis Dalam Public Relations : Analisis Meta – sintesis AktivismeOnline” Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol.24 No.2 Tahun 2020. 3. Appleby-Arnold, S., Brockdorff, N., Fallou, L., & Bossu, R. (2019). Truth, trust, and civic duty: Cultural factors in citizens’ perceptions of mobile phone apps and social media in disasters. Journal of Contingencies and Crisis Management. https://doi.org/10.1111/1468-5973.12282 4. Backman, S. (2020). Conceptualizing cyber crises. Journal of Contingencies and Crisis Management. https://doi.org/10.1111/1468-5973.12347 5. Dijl, D. E. M., Zebel, S., & Gutteling, J. M. (2018). Integrating social media features into a cell phone alert system for emergency situations. Journal of Contingencies and Crisis Management. https://doi.org/10.1111/1468-5973.12251 6. Granholm, M. E., Holand, I. S., Mozellius, P., & Stjernström, O. (2021). Information sharing during cross-border collaboration from a dialect continua perspective. Journal of Contingencies and Crisis Management. https://doi.org/10.1111/1468-5973.12389 7. Institute for PR. (2022, May 23). Crisis Management and Communications. Institute for Public Relations. https://instituteforpr.org/crisis-management-and-communications/ 8. Musa, P., & Dunan, A. (2020). Komunikasi Krisis dan Warning Model Untuk Deteksi Pelanggaran Protokol Kesehatan COVID-19 Dengan Pembuktian Terapan Teknologi Komputer Visi. Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi. https://doi.org/10.35760/mkm.2020.v4i2.3538.

		9. Nilsson, S., & Enander, A. (2019). "Damned if you do, damned if you don't": Media frames of responsibility and accountability in handling a wildfire. Journal of Contingencies and Crisis Management. https://doi.org/10.1111/1468-5973.12284 10. Pablos, O. P. de, Zhang, X. I., & Almunawar, M. N. (2022). Handbook of Research on Artificial Intelligence and Knowledge Management in Asia's Digital Economy. IGI Global.					
Dosen Pengampu		...					
Mata kuliah syarat		...					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK1: Mampu menjelaskan kontrak pembelajaran dalam Mata Kuliah Manajemen Krisis. Mampu menjelaskan konsep umum dan hubungan manajemen krisis dan manajemen isu. (CPMK1)	1.1 Kelengkapan dan ketepatan dalam menjelaskan kontrak pembelajaran dalam Mata Kuliah Manajemen Krisis. 1.2 Ketepatan dalam menjelaskan konsep umum dan hubungan manajemen krisis dan manajemen isu.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test: • Meringkas materi kuliah • Menjawab pertanyaan dosen • Kuis-1	• Kuliah • Tanya jawab [PB: 2x(3x50")] [KM:(1+1)x(3x60")]	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ • RPS (+deskripsi komponen nilai) • PPT • Presensi • Referensi	Konsep umum dan hubungan manajemen isu dan manajemen krisis.	5
2	Sub-CPMK2: Mampu menguraikan tahapan dan aktivitas manajemen isu: program berkelanjutan. (CPMK2)	2.1 Ketepatan dalam menguraikan tahapan dan aktivitas manajemen isu: program berkelanjutan.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme)	• Kuliah • Diskusi dalam kelompok [PB: 1x(3x50")]	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/	Tahapan dan aktivitas manajemen isu dalam program berkelanjutan.	5

		2.2 Ketepatan dalam memberikan contoh program berkelanjutan	Teknik non-test dan test: Presentasi hasil diskusi kelompok	• Tugas-1 : Menyusun hasil diskusi kelompok dalam bentuk esai tahapan dan aktivitas manajemen isu: program berkelanjutan pada suatu kasus pilihan. [PT+KM:(1+1)x(3x60")]	• PPT • Presensi • Referensi		
3	Sub-CPMK3: Mampu menghasilkan analisa tahapan dan aktivitas manajemen isu dalam media digital pada kasus pilihan. (CPMK6)	3.1 Keterampilan dalam menghasilkan analisa tahapan dan aktivitas manajemen isu dalam media digital pada kasus pilihan. 3.2 Kritis dalam analisa tahapan dan aktivitas manajemen isu dalam media digital pada kasus pilihan.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test: Analisa tahapan dan aktivitas manajemen isu	• Kuliah • Diskusi dalam kelompok [PB: 1x(3x50")] • Tugas-2 : Menyusun hasil diskusi kelompok dalam bentuk makalah tentang tahapan dan aktivitas manajemen isu dalam media digital pada kasus pilihan.	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ • PPT • Presensi • Referensi • Video	Praktik analisis tahapan dan aktivitas manajemen isu dalam media digital pada kasus pilihan.	5

				[PT+KM:(1+1)x(3x60")]			
4	Sub-CPMK4: Mampu menjelaskan jenis-jenis krisis dan fase krisis. (CPMK3)	4.1 Ketepatan dalam menjelaskan jenis-jenis krisis. 4.2 Ketepatan dalam memberikan contoh pada setiap jenis-jenis krisis. 4.3 Ketepatan dalam menjelaskan fase krisis.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test: • Meringkas materi kuliah • Menjawab pertanyaan dosen • Kuis-2	• Kuliah • Tanya jawab [PB: 2x(3x50")] [KM:(1+1)x(3x60")]	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ • PPT • Presensi • Referensi • Video	Jenis-jenis dan fase krisis.	5
5	Sub-CPMK5: Mampu menjelaskan konsep manajemen krisis dan perubahan teknologi media: lanskap teori manajemen krisis. (CPMK3)	5.1 Ketepatan dalam menjelaskan konsep manajemen krisis dan perubahan teknologi media: lanskap teori manajemen krisis. 5.2 Ketepatan dalam memberikan contoh dari konsep manajemen krisis dan perubahan teknologi media: lanskap teori manajemen krisis.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test: Presentasi hasil diskusi kelompok	• Kuliah • Diskusi dalam kelompok [PB: 1x(3x50")] • Tugas-3 : Menyusun hasil diskusi kelompok dalam bentuk makalah tentang Perubahan teknologi media: lanskap teori	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ • PPT • Presensi • Referensi	Perubahan teknologi media: lanskap teori manajemen krisis.	5

				manajemen krisis. [PT+KM:(1+1)x(3x60")]			
6	Sub-CPMK6: Mampu menjelaskan teori komunikasi krisis: <i>apologia, image restoration, decision, diffusion, excellence.</i> (CPMK4)	6.1 Ketepatan dalam menjelaskan teori komunikasi krisis: <i>apologia, image restoration, decision, diffusion, excellence.</i> 6.2 Ketepatan dalam memberikan contoh teori komunikasi krisis: <i>apologia, image restoration, decision, diffusion, excellence.</i>	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test: Presentasi hasil diskusi kelompok	• Kuliah • Diskusi dalam kelompok [PB: 1x(3x50")] • Tugas-4 : Menyusun hasil diskusi kelompok dalam bentuk makalah tentang contoh dari teori komunikasi krisis: <i>apologia, image restoration, decision, diffusion, excellence</i> pada suatu kasus pilihan. [PT+KM:(1+1)x(3x60")]	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ • PPT • Presensi • Referensi	Teori komunikasi krisis: <i>apologie, image restoration, decision, diffusion, excellence.</i>	2.5
7	Sub-CPMK7: Mampu menjelaskan strategi 5W1H permintaan maaf publik: <i>why apologize,</i>	7.1 Ketepatan dalam menjelaskan strategi 5W1H permintaan maaf publik: <i>why</i>	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme)	• Kuliah • Diskusi dalam kelompok [PB: 1x(3x50")]	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/	Strategi permintaan maaf publik 5W1H.	5

	<i>what constitute an apology, who should apologize, where do you apologize, when to make an apology.</i> (CPMK4)	<i>apologize, what constitute an apology, who should apologize, where do you apologize, when to make an apology.</i> 7.2 Ketepatan dalam memberikan contoh pada strategi 5W1H permintaan maaf publik: <i>why apologize, what constitute an apology, who should apologize, where do you apologize, when to make an apology.</i>	Teknik non-test dan test: Presentasi hasil diskusi kelompok	• Tugas-5 : Menyusun hasil diskusi kelompok dalam bentuk makalah tentang penerapan strategi 5W1H permintaan maaf publik: <i>why apologize, what constitute an apology, who should apologize, where do you apologize, when to make an apology</i> pada suatu kasus pilihan. [PT+KM:(1+1)x(3x60")]	• PPT • Presensi • Referensi		
8	Sub-CPMK8: Mampu menjelaskan definisi dan strategi manajemen krisis dalam aktivisme online. (CPMK4)	8.1 Ketepatan dalam menjelaskan definisi dan strategi manajemen krisis dalam aktivisme online.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test:	• Kuliah • Tanya jawab [PB: 2x(3x50")] [KM:(1+1)x(3x60")]	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ • PPT • Presensi	Manajemen krisis dalam aktivisme online.	2.5

		8.2 Ketepatan dalam memberikan contoh aktivisme online.	• Meringkas materi kuliah • Menjawab pertanyaan dosen • Kuis-3		• Referensi		
9	Sub-CPMK9: Mampu menguraikan pedoman penulisan pesan di media sosial. (CPMK4)	9.1 Ketepatan dalam menguraikan pedoman penulisan pesan di media sosial. 9.2 Ketepatan dalam memberikan contoh penulisan pesan di media sosial.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test: Presentasi hasil diskusi kelompok	• Kuliah • Diskusi • Tugas-6 : Menyusun hasil diskusi kelompok dalam bentuk esai yaitu contoh penulisan pesan di media sosial pada suatu kasus pilihan. [PT+KM:(1+1)x(3x60")]	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ • PPT • Presensi • Referensi	Pedoman penulisan pesan di media sosial.	2.5
10	Sub-CPMK10: Mampu menguraikan etika untuk organisasi dan individu dalam mencegah krisis di media sosial. (CPMK4)	10.1 Ketepatan dalam menguraikan etika untuk organisasi dan individu dalam mencegah krisis di media sosial.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test: • Meringkas materi kuliah	• Kuliah • Tanya jawab [PB: 2x(3x50")] [KM:(1+1)x(3x60")]	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ • PPT • Presensi • Referensi	Etika organisasi dan individu untuk mencegah krisis di media sosial.	2.5

			- Menjawab pertanyaan dosen - Kuis-4				
11	UTS						20
12	Sub-CPMK11: Mampu menguraikan konsep penyusunan rencana komunikasi krisis. (CPMK5)	12.1 Ketepatan dalam menguraikan konsep penyusunan rencana komunikasi krisis. 12.2 Kelengkapan dalam menguraikan teori rencana komunikasi krisis.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test: - Meringkas materi kuliah - Menjawab pertanyaan dosen - Kuis-5	- Kuliah - Tanya jawab [PB: 2x(3x50")] [KM:(1+1)x(3x60")]	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ - PPT - Presensi - Referensi	Rancangan penyusunan rencana komunikasi krisis menurut teori Anne Gregori.	5
13	Sub-CPMK12: Mampu menghasilkan rencana manajemen krisis pada kasus pilihan yang berfokus pada media digital. (CPMK6)	13.1 Keterampilan dalam menghasilkan rencana manajemen krisis pada kasus pilihan yang berfokus pada media digital. 13.2 Kreativitas dalam membuat rencana manajemen krisis pada kasus pilihan yang berfokus pada media digital.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test: Rencana manajemen krisis	- Kuliah - Diskusi dalam kelompok [PB: 1x(3x50")] - Tugas-7 : Menyusun hasil diskusi kelompok dalam bentuk rencana manajemen krisis pada kasus pilihan	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ - PPT - Presensi - Referensi - Video	Praktik pembuatan rencana manajemen krisis berbentuk tulisan pada kasus pilihan yang berfokus pada media digital.	5

				yang berfokus pada media digital. [PT+KM:(1+1)x(3x60")]			
14	Sub-CPMK13: Mampu menghasilkan rencana komunikasi krisis pada kasus pilihan yang berfokus pada media digital. (CPMK6)	14.1 Keterampilan dalam menghasilkan rencana komunikasi krisis pada kasus pilihan yang berfokus pada media digital. 14.2 Kreativitas dalam membuat rencana komunikasi krisis pada kasus pilihan yang berfokus pada media digital.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test: Rencana komunikasi krisis	• Kuliah • Diskusi dalam kelompok [PB: 1x(3x50")] • Tugas-8 : Menyusun hasil diskusi kelompok dalam bentuk rencana komunikasi krisis pada kasus pilihan yang berfokus pada media digital. [PT+KM:(1+1)x(3x60")]	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ • PPT • Presensi • Referensi • Video	Praktik pembuatan rencana komunikasi krisis berbentuk tulisan pada kasus pilihan yang berfokus pada media digital.	5
15	Sub-CPMK14: Mampu membuat video klarifikasi profesional sebagai bentuk respon cepat dalam menanggulangi krisis pada kasus pilihan. (CPMK6)	15.1 Keterampilan dalam menghasilkan video klarifikasi profesional sebagai bentuk respon cepat dalam menanggulangi krisis pada kasus pilihan.	Kriteria : Pedoman penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test dan test:	• Kuliah • Diskusi dalam kelompok [PB: 1x(3x50")] • Tugas-9 : Menyusun hasil diskusi kelompok	e-learning : https://v-class.gunadarma.ac.id/ • PPT • Presensi • Referensi	Praktik pembuatan video klarifikasi profesional sebagai bentuk respon cepat dalam menanggulangi krisis pada kasus pilihan.	5

		15.2 Kreativitas dalam membuat video klarifikasi profesional sebagai bentuk respon cepat dalam menanggulangi krisis pada kasus pilihan.	Video klarifikasi profesional sebagai respon cepat	dalam bentuk membuat video klarifikasi profesional sebagai bentuk respon cepat dalam menanggulangi krisis pada kasus pilihan. [PT+KM:(1+1)x(3x60”))]	• Video		
16	UAS						20

KOMPONEN PENILAIAN

Kuis dan keaktifan dalam kuliah	10
Tugas terstruktur	20
UTS	20
UAS	50

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Problem Based Learning dan metode lainnya.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM** : Tatap Muka, **PT** : Penugasan terstruktur, **BM** : Belajar mandiri